

ANALISIS PERILAKU BIAYA UNTUK MENDUKUNG KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA PT KIMIA FARMA tbk TAHUN 2022

Eldinar Simanjuntak¹, Melicha Apriani Saragih², Lovita Sry Yolanda Saragih³, Chris Damai Y.R.P⁴, Hamonangan Siallagan⁵

[¹, ¹eldinar.simanjuntak@student.uhn.ac.id](mailto:eldinar.simanjuntak@student.uhn.ac.id), [², ²melicha.saragih@student.uhn.ac.id](mailto:melicha.saragih@student.uhn.ac.id),

[³, ³lovita.saragih@student.uhn.ac.id](mailto:lovita.saragih@student.uhn.ac.id), [⁴, ⁴chris.pinem@student.uhn.ac.id](mailto:chris.pinem@student.uhn.ac.id),

[⁵, ⁵monangsiallagan@gmail.com](mailto:monangsiallagan@gmail.com)

Universitas HKBP Nomensen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku biaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial pada PT Kimia Farma Tbk selama tahun 2022. Perilaku biaya mencakup klasifikasi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi-variabel, yang masing-masing memiliki implikasi strategis terhadap efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya variabel mendominasi struktur biaya produksi, terutama dari sisi bahan baku langsung, sedangkan biaya tetap relatif terkendali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas tinggi dalam menyesuaikan biaya terhadap volume produksi. PT Kimia Farma berhasil mencatat laba bersih yang signifikan, mencerminkan efisiensi biaya dan efektivitas strategi operasional. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap praktik manajerial, khususnya dalam perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan berbasis data di sektor farmasi.

Kata Kunci: Perilaku Biaya, Biaya Tetap, Biaya Variabel, Keputusan Manajerial, PT Kimia Farma.

ABSTRACT

This study aims to analyze cost behavior as a basis for managerial decision making at PT Kimia Farma Tbk during 2022. Behavior that includes the classification of fixed costs, variable costs, and semi-variable costs, each of which has strategic significance for the company's operational efficiency and profitability. The research method used is quantitative descriptive, with secondary data sourced from the company's financial statements. The results of the study indicate that variable costs dominate the production cost structure, especially in terms of direct raw materials, while fixed costs are relatively controlled. This shows that the company has a high level of adjusting costs to production volume. PT Kimia Farma managed to record significant net profit, reflecting cost efficiency and strategic operational effectiveness. These findings are expected to contribute to managerial practices, especially in budget planning, cost control, and data-based decision making in the pharmaceutical sector.

Keywords: Cost Behavior, Fixed Costs, Variable Costs, Managerial Decisions, PT Kimia Farma.

PENDAHULUAN

Dalam manajemen modern, pengambilan keputusan yang efektif sangat bergantung pada informasi akuntansi yang akurat dan relevan. Salah satu informasi penting yang sangat dibutuhkan manajer adalah mengenai perilaku biaya. Perilaku biaya menunjukkan bagaimana suatu biaya berubah akibat adanya perubahan aktivitas, baik secara volume produksi, penjualan, maupun aktivitas operasional lainnya. Pemahaman terhadap karakteristik biaya tetap, biaya variabel, dan biaya campuran merupakan dasar bagi penyusunan anggaran, penetapan harga, analisis profitabilitas, serta pengendalian biaya.

Perusahaan yang mampu menganalisis perilaku biayanya dengan baik akan lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian pasar, fluktuasi permintaan, serta perubahan biaya input. Hal ini karena manajemen dapat melakukan antisipasi serta pengambilan keputusan yang

lebih rasional dan berbasis data. Salah satu perusahaan nasional yang bergerak dalam sektor strategis dan memiliki peran vital dalam penyediaan produk kesehatan adalah PT Kimia Farma Tbk. Sebagai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Kimia Farma dituntut untuk terus melakukan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan biaya, terutama dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat dan perubahan regulasi di sektor kesehatan.

Tahun 2022 menjadi masa yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi PT Kimia Farma. Di satu sisi, perusahaan dihadapkan pada gangguan rantai pasok, kenaikan harga bahan baku, serta tekanan dari pandemi COVID-19. Di sisi lain, perusahaan juga melakukan berbagai inovasi dan ekspansi untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Dalam konteks ini, analisis perilaku biaya menjadi penting untuk menilai bagaimana biaya-biaya operasional berubah selama periode tersebut dan bagaimana informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perilaku biaya pada PT Kimia Farma Tbk selama tahun 2022, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang berguna dalam mendukung keputusan manajerial. Melalui pendekatan analitis terhadap laporan keuangan dan data operasional perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam praktik manajemen biaya di lingkungan industri farmasi Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikannya pada data-data yang sudah ada, berupa tabel perhitungan biaya produksi untuk mengetahui perilaku biaya yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai Analisis Perilaku Biaya Untuk Mendukung Keputusan manajerial analisis perilaku biaya untuk mendukung keputusan manajerial pada PT Kimia Farma Tbk, Periode 2022

Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang bersifat angka dan dapat diukur secara numerik. Data Panel yaitu kombinasi data cross-section (Perusahaan) dan time – series (Tahun 2022)

Sumber data

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumber utamanya atau dapat juga dikatakan memperoleh data dari sumber yang telah ada. Pada penelitian ini, data bersumber atau berasal dari Laporan Keuangan PT Kimia Farma dan laman resmi perusahaan-perusahaan yang terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2022. Laporan tersebut diperoleh melalui situs resmi perusahaan, Bursa Efek Indonesia (BEI) (PT Kimia Farma 2022), dan sumber resmi lainnya. Data yang dikumpulkan meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Data ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis perilaku biaya tetap, biaya variabel, serta biaya semi variabel yang relevan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif sebagai pendekatan untuk

mengolah data. Metode ini digunakan untuk menggambarkan, menafsirkan, dan mengevaluasi data yang diperoleh dari objek penelitian. Melalui Pendekatan ini, data yang tersedia dianalisis secara sistematis sehingga dapat disusun Kesimpulan yang sesuai dengan realitas berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Perusahaan

PT Kimia Farma merupakan salah satu Perusahaan Farmasi penghasil produk kesehatan yang terkemuka di Indonesia.

Tabel 1. Besarnya Kalkulasi Biaya Produksi Tahun 2022

NO	Keterangan	Biaya Produksi Total Biaya
A. Biaya Variabel		
1	Biaya Bahan Baku langsung	Rp 921.917.653
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 179.472.910
3	Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan	Rp 83.095.270
	Total Biaya Variabel	Rp 1.184.485.833
B. Biaya Tetap		
1	Gaji dan Tunjangan	Rp 201.368.176
2	Depresiasi	Rp 134.545.117
3	Energi	Rp 93.155.007
4	Perawatan	Rp 65.150.251
5	Penelitian dan Pengembangan	Rp 28.537.933
6	Kesejahteraan Karyawan	Rp 18.818.694
7	Lain-lain	Rp 40.783.730
	Total Biaya Tetap	Rp 582.358.908
	Biaya Produksi	Rp 1.766.844.741

Sumber : Hasil Olahan Data

Dari tabel tersebut menyajikan rincian struktur biaya produksi suatu Perusahaan selama tahun 2022, yang terbagi menjadi dua kelompok utama, yaitu biaya variabel dan biaya tetap.

Berdasarkan data dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa total biaya produksi perusahaan pada tahun 2022 mencapai Rp 1.766.844.741, dengan komposisi biaya variabel sebesar Rp 1.184.485.833 dan biaya tetap sebesar Rp 582.358.908. Komponen biaya variabel, khususnya biaya bahan baku langsung, merupakan penyumbang terbesar dalam struktur biaya produksi, yang menunjukkan bahwa operasional perusahaan sangat bergantung pada jumlah produksi. Sementara itu, biaya tetap memiliki porsi yang lebih kecil, mencerminkan fleksibilitas perusahaan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan volume produksi. Struktur biaya seperti ini memberikan peluang bagi manajemen untuk lebih fokus pada efisiensi penggunaan bahan dan tenaga kerja langsung guna mengendalikan total biaya produksi. Dengan memahami struktur biaya secara menyeluruh, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam perencanaan anggaran, pengendalian biaya, serta strategi peningkatan efisiensi produksi di masa mendatang.

Tabel 2. Perhitungan Laba Rugi Tahun 2022

Hasil Penjualan	Rp 9.606.145.359
-----------------	------------------

Biaya Variabel		Rp 1.184.485.833
Contribution Margin		Rp 8.421.659.526
Biaya Tetap		
Gaji dan Tunjangan	Rp 201.368.176	
Depresiasi	Rp 134.545.117	
Energi	Rp 93.155.007	
Perawatan	Rp 65.150.251	
Penelitian dan Pengembangan	Rp 28.537.933	
Kesejahteraan Karyawan	Rp 18.818.694	
Lain-lain	Rp 40.783.730	
Jumlah biaya Tetap		Rp 582.358.908
Laba Operasi Sebelum Pajak		Rp 7.839.300.618
Biaya Administrasi/ Umum	Rp 146.322.827	
Jumlah Biaya administrasi		Rp 146.322.827
Laba Bersih		Rp 7.692.977.791

Sumber : Hasil Olahan Data

Perusahaan mencatat total penjualan sebesar Rp 9.606.145.359 pada tahun 2022. Setelah dikurangi biaya variabel sebesar Rp 1.184.485.833, diperoleh contribution margin sebesar Rp 8.421.659.526. Contribution margin ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menutupi biaya tetap dan menghasilkan laba.

Perusahaan mengeluarkan biaya tetap sebesar Rp 582.358.908, yang mencakup gaji dan tunjangan, depresiasi, energi, perawatan, penelitian dan pengembangan, kesejahteraan karyawan, serta biaya lain-lain. Setelah dikurangi biaya tetap, perusahaan mencatat laba operasional sebelum pajak sebesar Rp 7.839.300.618. Dari laba operasional tersebut, dikurangi lagi dengan biaya administrasi/umum sebesar Rp 146.322.827, maka diperoleh laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 7.692.977.791. Angka ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang sangat positif dengan efisiensi biaya yang baik serta margin laba yang tinggi.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola beban operasional secara efisien, menjaga biaya tetap tetap rendah, dan menghasilkan keuntungan yang signifikan dari aktivitas operasional utamanya.

Pembahasan

Terdapat Pencapaian yang mencerminkan efisiensi yang tinggi dalam manajemen biaya, efektivitas operasional, serta keberhasilan strategi perusahaan dalam mengelola sumber daya secara optimal. Tingginya laba bersih yang diperoleh menunjukkan bahwa PT Kimia Farma tidak hanya mampu mengendalikan biaya, tetapi juga berhasil memaksimalkan pendapatan dari kegiatan usahanya.

Dengan demikian, perusahaan memiliki posisi keuangan yang kuat dan prospek yang baik untuk pengembangan usaha di masa mendatang. Selain itu, struktur biaya yang jelas dan terkendali memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan manajerial yang strategis, termasuk dalam perencanaan investasi, ekspansi produksi, dan peningkatan daya saing di industri farmasi.

Pada PT Kimia Farma Perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik dan efisiensi dalam mengelola biaya operasionalnya dan kegiatan Perusahaan sangat tergantung pada penggunaan bahan utama. Kemampuan Perusahaan dalam menutup biaya tetap dan memberikan ruang yang cukup besar untuk menghasilkan laba.

Hal ini memungkinkan PT Kimia Farma memperoleh laba bersih yang signifikan, yang menunjukkan kinerja keuangan yang kuat pada tahun 2022.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Menggunakan analisis perilaku biaya setelah dipisahkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel, maka manajemen dapat mengetahui biaya variabel yang telah dikeluarkan.
2. Hasil analisis data yang disajikan menggambarkan yang jelas mengenai struktur biaya, kinerja dan dalam pengambilan keputusan manajerial yang strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Lumowa, S F, and R J Pusung. 2015. "Analisis Perilaku Biaya Dalam ... 849." Jurnal EMBA 3 (1): 849–56.
- Multidisipliner, Jurnal Studi, Randy Malkiano Saragih, Novitasari Anggreini, Br Rajagukguk, Deby Juliana Situmeang, Juni Artha, Theresia Panjaitan, Nopriani Simanjuntak, and Hamonangan Siallagan. 2024. "PENDAHULUAN Keberhasilan Sebuah Organisasi Dalam Mencapai Tujuannya Sangat Bergantung Pada Kemampuan Manajer Dalam Mengambil Keputusan Yang Tepat . Dalam Konteks Ini , Salah Satu Aspek Paling Krusial Yang Harus Dipertimbangkan Adalah Perilaku Biaya . Peri" 8 (6): 819–22.
- PT Kimia Farma. 2022. "Laporan Tahunan : Standing Firm, Spearheading the Future Healthcare," 1–1034. www.kimiafarma.co.id.
- Rizka Khoirotun Nisaa, Salsabila Maulidya Supriadi Bahrim, and Irda Agustin Kustiwi. 2024. "Teknologi Digital Dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan : Studi Literatur." Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi 2 (2): 263–77. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2596>.